KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Esti Kampanyekan Kesetaraan Gender
Tanggal : Selasa, 02 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

PIMPIN DELEGASI RI: Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Dyah Roro Esti (kanan) memimpin delegasi Indonesia dalam Forum The Third Eurasian Women Forum (EAWF) di Saint Petersburg Rusia, kemarin.

Dalam Forum Di Rusia

Esti Kampanyekan Kesetaraan Gender

ANGGOTA Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Dyah Roro Esti mendorong agar persoalan kesetaraan gender menjadi salah satu fokus perhatian dunia.

Hal tersebut disuarakannya dalam acara The Third Eurasian Women Forum (EAWF) Tahun 2021 di Kota St. Petersburg, Rusia, belum lama ini.

Esti menuturkan, ini kali pertama parlemen Indonesia berpartisipasi dalam *event* 3 tahunan ini. Forum membahas berbagai isu perempuan dan ajang invetarisasi berbagai capaian perempuan dunia dalam bidang sains, teknologi, keamanan, bisnis, kewirausahaan dan kepemimpinan.

Kegiatan yang bertajuk "Women: A Global Mission in a New Reality" dibuka oleh Presiden Rusia Vladimir Putin, Kamis, 14 Oktober lalu bertempat di Duma Hall, Tavrichesky Palace, Saint Petersburg, Rusia.

"Forum ini membahas pentingnya keterlibatan perempuan dalam capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) khususnya dalam mencapai Tujuan Nomor 5 mengenai kesetaraan gender," tegas Esti yang juga dipercaya menjadi Kepala Delegasi Parlemen Indonesia dalam forum ini.

Dalam pemaparannya, Esti menjelaskan, pada periode 2019-2024 ini, keterwakilan Perempuan di DPR mencapai 20,4 persen atau 118 dari total 575 anggota. Jumlah politisi perempuan yang terpilih pada periode ini meningkat dari periode 2014-2019 sebesar 17,32 persen.

Dia pun memastikan, peran politisi perempuan di parlemen ini sangat signifikan memperjuangkaan aspirasi rakyat di DPR. Selain Esti, anggota BKSAP yang juga ikut serta dalam forum tersebut, antara lain Himmatul Aliyah, Arzeti Bilbina dan Ema Ummiyatul Chusnah.

Esti bilang, delegasi perempuan parlemen RI ini juga berpartisipasi aktif dalam Sesi Plenary Session Inter – Parliamentary Dialogue The Women's Mission to Shape a New Agenda for Peace and Trust. Sesi ini diisi oleh berbagai pimpinan negara, anggota legislatif dan organisasi internasional.

"Sesi ini membahas berbagai pengalaman baik dan strategi pimpinan dunia untuk meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam membangun keamanan dan perdamaian," ucap mantan Direktur Eksekutif Indonesiaan Energy and Enviromental Institute ini.

Sementara, Presiden Rusia Vladimir Putin dalam pidato pembukaan Pertemuan Ketiga Forum Wanita Eurasia ini menyampaikan pentingnya peranan perempuan di masa krisis pandemi Covid-19.

Hal ini karena di Rusia perempuan mengambil proporsi terbesar pada tenaga kesehatan, tenaga esensial seperti guru dan pekerja kebersihan, dan juga sebagai pemilik usaha-usaha menengah ke bawah. ■ KAL